



UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN EMOSIONAL ANAK USIA 5-6 TAHUN MELALUI METODE BERCERITA

Suci Kustian Lari

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
e-mail : suci23402@mhs.unesa.ac.id

Rachma Hasibuan

Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya
e-mail : rachmahasibuan@unesa.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Kecerdasan emosional anak 5-6 tahun sebelum dilakukan metode bercerita di TK Setya Surabaya, 2) Pelaksanaan metode bercerita dalam meningkatkan kecerdasan emosional anak usia 5-6 tahun di TK Setya Surabaya, 3) Kecerdasan emosional anak usia 5-6 tahun dapat ditingkatkan melalui metode bercerita di TK Setya Surabaya tahun ajaran 2024/2025. Teknik penelitian yang dilakukan adalah PTK (Penelitian Tindakan Kelas), subjek pada penelitian ini adalah 18 anak usia 5-6 tahun yang terdiri dari 8 anak laki-laki dan 10 anak perempuan, target keberhasilan dalam penelitian ini adalah apabila perhitungan persentase menunjukkan 80% anak mengalami peningkatan kecerdasan emosional melalui metode bercerita.

Kata kunci: Kecerdasan Emosional, Metode Bercerita

Abstract

This study aims to determine: 1) The emotional intelligence of children aged 5-6 years before the storytelling method was carried out at Setya Kindergarten Surabaya, 2) Implementation of the storytelling method in improving the emotional intelligence of children aged 5-6 years at Setya Kindergarten Surabaya, 3) The emotional intelligence of children aged 5-6 years can be improved through the storytelling method at Setya Kindergarten Surabaya in the 2024/2025 academic year. The research technique used was PTK (Classroom Action Research), the subjects in this study were 18 children aged 5-6 years, consisting of 8 boys and 10 girls, the target of success in this study is if the percentage calculation shows that 80% of children experience an increase in emotional intelligence through the storytelling method.

Keywords: Emotional Intelligence, Storytelling Method

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha secara sengaja untuk mempersiapkan anak didik dengan menumbuhkan kekuatan kepribadiannya baik jasmani maupun rohani. Anak usia dini adalah kelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik, dalam arti memiliki pola pertumbuhan dan perkembangan, Intelegensi, sosial emosional, memasuki pendidikan lebih lanjut. Saat ini kecerdasan emosi telah diakui sebagai salah satu aspek yang berpengaruh terhadap keberhasilan seseorang dalam kehidupannya. Bahwa terdapat orang individu yang memiliki tingkat kecerdasan Intelektual (IQ) tinggi mendapatkan banyak yang tidak hasil atau kegagalan. Adanya perbedaan yang tidak terletak pada kemampuan-kemampuan tertentu oleh Goleman disebut Kecerdasan Emosional (Emotional

Intelligence) agama dan moral, fisik motorik, kognitif, bahasa, dan emosional oleh karena itu, dalam meningkatkan kecerdasan emosional anak menggunakan metode bercerita yang kreatif, inovatif, juga menyenangkan. Sehingga ini dapat meningkatkan kecerdasan emosional anak yang masih belum ada peningkatan.

Peneliti melalui metode bercerita yang bernuansa pembelajaran sangat penting untuk masa depannya. Usia ini merupakan usia yang sangat menentukan dalam pembentuk karakter dan kepribadian anak. Proses pembelajaran sebagai bentuk perlakuan yang diberikan pada anak

haruslah memperhatikan karakteristik yang dimiliki setiap tahapan perkembangan menurut Alfitriani Siregar (2018) Metode bercerita merupakan salah satu pemberian pengalaman belajar bagi anak dengan membawakan cerita kepada anak secara lisan. Bahwa pendidikan anak usia dini diberikan rangsangan atau bantuan untuk tumbuh kembangnya anak agar dapat memasuki pendidikan lanjut. Menurut Rusydi Ananda, Anikdan (2007), Inovasi pendidikan. John Dewey menyatakan bahwa kecerdasan itu merupakan sesuatu yang menggambarkan tingkah laku manusia secara kompleks. Pembelajaran pendidikan di TK bertujuan untuk meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap pengetahuan, keterampilan, dan menyiapkan anak dengan mengembangkan nilai-nilai agama (moral), fisik motorik, kognitif, bahasa, sosial emosi dan seni. Pada masa ini, anak-anak mengalami masa peka atau masa sensitif dalam menerima berbagai upaya pengembangan seluruh potensi yang dimilikinya.

Emosi adalah perasaan yang ada dalam diri kita, dapat berupa perasaan senang atau tidak senang, perasaan baik buruk. Dalam World Book Dictionary (1994) emosi di definisikan sebagai berbagai perasaan yang kuat. Macam-macam tersebut adalah gambaran dari emosi. Goleman (1995) menyatakan bahwa emosi menunjuk pada suatu perasaan atau pikiran hanya kecerdasan emosional sebagai salah satu aspek yang berpengaruh terhadap keberhasilan seseorang dalam kehidupannya. Gambar seperti ini disebut adanya perbedaan yang terletak pada kehidupannya tertentu. Sehingga ini dapat meningkatkan kecerdasan emosional yang masih belum ada peningkatkan.

Uraian diatas menjelaskan bahwa perkembangan kecerdasan emosional anak di TK masih perlu ditingkatkan. Sehingga perlu adanya solusi dalam menangani masalah tersebut. Salah satu dengan menggunakan metode bercerita. Peneliti merasa banget penting untuk melakukan penelitian tindakan kelas. Dari pendapat diatas menyatakan bahwa anak usia dini dalam proses pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek fisik motorik, sosial emosional, kreativitas, bahasa komunikasi pada tahapan anak. Anak juga harus diberi stimulus untuk perkembangan dan pertumbuhannya. Pendidikan anak usia dini tumbuh kembang anak-anak dari lahir hingga enam tahun dengan diberikan rangsangan agar tumbuh kembang secara optimal.

Untuk memudahkan penulis, secara teknis penulis dapat menggunakan template ini secara penuh. Penulis dapat menyesuaikan seluruh isi tulisan dengan template ini (ditimpa) bagian per bagian, sehingga secara keseluruhan diharapkan artikel yang dikirimkan sudah sesuai dengan panduan yang diharapkan. Sebaiknya menghapus sesuai kebutuhan, untuk menghindari kesalahan di bagian-bagian lainnya.

Dari penelitian diatas, maka penelitian ini untuk mengetahui Bagaimanakah kecerdasan sosial emosional memiliki kelebihan dan kekurangan dalam kegiatan bercerita

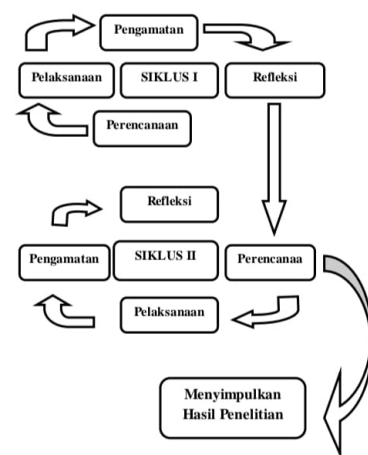
METODE

Jenis pendekatan ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang bertujuan untuk memperbaiki proses pembelajarannya untuk meningkatkan kemampuan emosional anak usia 5-6 tahun, dengan menggunakan metode bercerita. penulis mengajak anak mengenalkan emosi-emosi yang pasif dan negatif agar anak mengetahui emosi yang harus ditirunya. Tempat dan waktu Penelitian ini dilakukan di TK Setya Surabaya, Penelitian dilakukan pada bulan november sampai desember ajaran 2023/2024.

Subjek penelitian adalah anak-anak TK Setya Surabaya bertindak sebagai subjek secara aktif oleh peneliti dan peneliti juga sebagai pengamat dalam proses pembelajaran. Selain itu kepala sekolah, peneliti dan guru lain juga bertindak sebagai mitra penelitian. Adapun dari mitra penelitian adalah teman atau sahabat yang saling membantu upaya meningkatkan kecerdasan emosional anak, sehingga proses penelitian dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Sementara yang menerima bimbingan dalam penelitian ini adalah anak TK Setya Surabaya.

Objek penelitian ini anak melakukan tindakan untuk meningkatkan kemampuan emosional melalui metode bercerita, penelitian ini dilakukan beberapa siklus yaitu siklus I, bahkan sampai siklus II apabila masih belum mencapai indikator penilaian siklus tersebut terdiri dari empat komponen yaitu 1. Perencanaan, 2. Tindakan, 3. Pengamatan, 4. Refleksi.

Gambar . Model Penelitian Tindakan Kelas
Suharsini Arikunto



Penelitian tindakan kelas dilaksanakan untuk meningkatkan efesiensi dan kualitas pendidikan terutama proses dan hasil belajar pada kelas. Bergunabagi guru untuk menguji suatu teori pembelajaran. Sebab metode penelitian ini memposisikan guru sebagai peneliti dengan pola kerjanya yang kolaboratif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan dalam dua siklus, setiap siklusnya dilakukan dalam 2 pertemuan yang meliputi, tahap perencanaan tindakan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi

,tahap analisis dan refleksi. Pada siklus I dan siklus II dilaksanakan dalam dua kali pertemuan dengan alokasi pertemuan pada siklus I 30 menit dan pertemuan pada siklus II 60 menit. Alasan peneliti memiliki bercerita menggunakan buku cerita yang menarik.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui adanya peningkatan kecerdasan emosional anak. Presentase rata-rata dalam satu siklus. Pada pra siklus 37,5%, siklus I mencapai 63,5%, dan siklus II mencapai 85,3%. Hal ini membuktikan bahwa hasil penelitian yang dilakukan peneliti dapat membuktikan yaitu melalui bercerita dapat meningkatkan kecerdasan emosional pada anak kelompok A di TK Setya Surabaya tahun ajaran 2023/2024.

Pembahasan

Pada masa ini anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat yang tidak akan tergantikan di kemudian hari, oleh karena itu masa ini disebut dengan masa emas (Golden age). Trianto (2011) maka dari itu proses tumbuh kembang pada masa itu sangat harus di awasi oleh guru maupun orang tuanya.

Merupakan bentuk komunikasi yang memungkinkan anak mengungkapkan segala kebutuhan dan perasaannya kepada orang lain. Anak-anak biasanya mengungkapkan rasa sakit dan marahnya dengan menangis emosi mempengaruhi kepribadian anak dan adaptasi terhadap lingkungan sosialnya misalnya perilaku emosional anak merupakan sumber penilaian terhadap lingkungan sosialnya emosi menyenangkan atau tidak.

Berdasarkan tabel pada proses pembelajaran sebelum diberikan tindakan diperoleh rata-rata nilai dari 18 anak dan keseluruhan anak di kategorikan mulai berkembang. Oleh karena itu dalam pembelajaran diperlukan kegiatan yang menarik minat anak untuk mengikuti pembelajaran agar kecerdasan emosional anak meningkat. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel

Hasil Observasi Kecerdasan Emosional Anak Pada Pra Siklus

No.	Skor Rata-rata	f	%	Keterangan
1	1-6	15	78,80%	Belum Berkembang
2	7-12	3	21,20%	Mulai Berkembang
3	13-17	0	0	Berkembang Sesuai Harapan
4	18-20	0	0	Berkembang Sangat Baik
Jumlah		18	100%	

Keterangan :

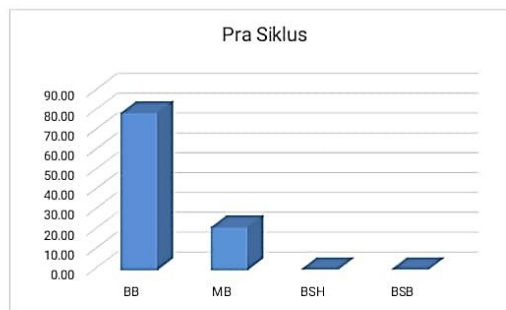
f : Frekuensi atau Jumlah Anak

% : Persentase Nilai Anak

Berdasarkan hasil pengamatan data pada pra siklus penulis melihat bahwa kecerdasan emosional anak mulai berkembang sehingga bentuk diagram batang sebagai berikut:

Gambar

Diagram Batang Peningkatan Kecerdasan Emosional Anak pada Pra Siklus



Dari diagram diatas maka dapat kecerdasan emosional anak masih dalam kategori mulai berkembang. Berdasarkan observasi pra siklus peningkatan kecerdasan emosional.

Tabel

Peningkatan Kecerdasan Emosional Anak Pada Siklus I

Persentase	Jumlah Anak	Persentase Jumlah Anak	Keterangan
81% - 100%	0	0%	Berkembang Sangat Baik
61% - 80%	10	52,60%	Berkembang Sesuai Harapan
41% - 60%	8	47,40%	Mulai Berkembang
0% - 40%	0	0%	Belum Berkembang
Jumlah	18	100%	

Pada tabel diatas terlihat bahwa anak yang memperoleh kriteria berkembang sangat baik tidak ada, sedangkan anak yang berkembang sesuai harapan sebanyak 10 anak 52,6%, anak yang memperoleh kriteria mulai berkembang sebanyak 8 anak 47,7%, anak yang memperoleh kriteria belum berkembang.

Hal ini menunjukkan adanya peningkatan yang terjadi pada kecerdasan emosional anak.

Tabel
Peningkatan Kecerdasan Emosional Pada Siklus II

Persentase	Jumlah Anak	Persentase Jumlah Anak	Keterangan
81% - 100%	14	85,90%	Berkembang Sangat Baik
61% - 80%	4	14,10%	Berkembang Sesuai Harapan
41% - 60%	0	0%	Mulai Berkembang
0% - 40%	0	0%	Belum Berkembang
Jumlah	18	100%	

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan melalui berapa tindakan yaitu siklus I dan siklus II serta berdasar hasil seluruh pembahasan dan analisis yang telah dilakukan.

Penerapan bercerita dengan buku cerita dapat meningkatkan kecerdasan emosional pada anak kelompok A TK Setya Surabaya tahun ajaran 2023/2024. Hal tersebut dibuktikan dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terjadi peningkatan presentase kecerdasan emosional.

Peneliti berikutnya motivasi untuk melanjutkan dan melengkapi penelitian dengan menggunakan metode pembelajaran serta media pembelajaran yang lebih bervariasi untuk meningkatkan kecerdasan emosional anak. Seperti yang dibahas bab sebelumnya, mengenai hasil akhir penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Pada kenyataan di lapangan, kurangnya interaksi anak dan bercerita membuat tingkat sosial emosional anak sangat rendah dalam tingkat kecerdasannya. Menggunakan metode PTK, Peneliti dapat mengumpulkan data yang diperlukan. Karena sebagai seorang guru yang seting area bekerja hanya di lingkungan sekolah. Maka metode PTK ini di harap sesuai bagi peneliti menulis laporan penelitian selama kegiatan penelitian berlangsung.

Tingkat sosial emosional yang sangat rendah menjadi fokus penelitian. Peneliti sehingga dari masalah tersebut penelitian dapat merumuskan dua rumusan masalah besar yang utama. Yang pertama adalah Upaya meningkatkan kecerdasan emosional anak usia 5-6 tahun melalui metode bercerita di Tk setya surabaya. Upaya penelitian meningkatkan sosial emosional melalui metode bercerita di Tk setya surabaya adalah dengan melakukan siklus penelitian tindakan kelas dimana dimulai dari kegiatan pra siklus, siklus I, siklus II, darimana masing-masing tindakan diperlukan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Semua tahapan dilakukan secara bertahap sesuai dengan mendapatkan hasil yang maksimal.

Peningkatan dapat juga dilihat dari adanya sosial emosional anak melalui metode bercerita. Keberhasilan ini tidak terlepas dari langkah-langkah pembelajaran yang diterapkan selama penelitian tindakan kelas di Tk Setya Surabaya yaitu (1) Anakmendengarkan bercerita dengan kalimat sederhana (2) Kegiatan metode bercerita dilakukan secara bertahap dengan cerita yang menarik untuk anak bisa dipahami (3) Kegiatan bercerita

dilaksanakan di dalam kelas agar semua anak bisa menyampaikan isi dalam cerita tersebut (4) Pemberian bimbingan serta apresiasi kepada anak yang berhasil peningkatan sosial emosional dalam kecerdasan anak melalui metode bercerita.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini Nurul, Ibnu Nasikin, Zumritul Barnoh. 2018. *Montase dan pembelajaran (Montase sebagai Pembangunan Daya Fikir dan kreativitas anak usia dini)* : Uwais Insirasi Indonesia.
- Alfitriani Siregar. 2018. *Proses Pembelajaran, Karakteristik, Perkembangan Pada Anak (Metode Pengajaran)*.
- Ananda Rusydi, Amiruddin. 2007. *Inovasi Pendidikan : Melejitkan Potensi Teknologi dan Inovasi Pendidikan Medan*. CV. Widya Puspita.
- Arikunto Suharsini. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Citra.
- Ermi Epida. 2017. *Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Dengan Pendekatan*. Jurnal Indragiri.
- Fujiyanto Ahmad. 2016. *Penggunaan Media Audio-Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Hubungan Antar Makhuk Hidup*. Jurnal Pena Ilmiah.
- Golman Daniel. 1995. *Emationa / Inteligenee*. Jakarta : PT. Sun.
- Habibi Muazar. 2012. *Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini*. Yogyakarta : Deepublish.
- Hasnida. 2015. *Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini*. Jakarta : PT. Luxima Metro Media.
- Hude Darwis. 2006. *Emosi*. Jakarta : Penerbit Erlangga.
- Izza, dkk. *Hadis Pendidikan*. Bandung : KDT.
- Julia, dkk. 2017. *Prosiding Seminar Nasional*. Sumedang : UPI Sumedang Press.
- Khadijah. 2015. *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Medan : Perdana Publishing.
- Khairina. *Pengembangan Bahasa Anak*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Khodijah. 2014. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Latif Mukhatar, dkk. 2016. *Orientasi Baru Pendidikan Anak Usia Dini : Teori dan Aplikasi*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Madyawati Lilis. 2016. *Strategi Pengembangan Bahasa Pada Anak*. Jakarta : Kencana.
- Mahanggono Pitara Tri. 2018. *Melejitkan Produktivitas Kerja Dengan Sinergisitas Kecerdasan (ESPQ) Tinjauan Ilmu Kesehatan*. Yogyakarta : CV. Budi Utama.
- Mais Asrorul. 2016. *Media Pembelajaran Anak Kebutuhan Khusus*. Jawa Timur : CV. Pustaka Abadi.
- Moeslichatoen. 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta : PT. Asdi Mahasatya.
- Muezar Habibi. 2016. *Pemberian Upaya Untuk Menstimulasi Menghasilkan Kemampuan dan Keterampilan*.

- Ndari Selaras Susanty, dkk. 2018. *Metode Perkembangan Sosial Emosi Anak Usia Dini*. Jawa Barat : Edu Publisher.
- Ni'matuzahroh, Susanti Prasetyaningrum. 2018. *Observasi : Teori dan Aplikasi Dalam Psikologi*. Malang : Universitas Muhammadiyah Malang.
- Prastowo Andi. 2018. *Sumber Belajar dan Pusat Sumber Belajar Teori dan Aplikasinya di Sekolah/Madrasah*. Depok : Prenadamedia Group.
- Rahayu Yofita Afriyanti. 2013. *Anak Usia Tk : Menumbuhkan Kepercayaan Diri Melalui Bercerita*. Jakarta : Indeks.
- Sari Herlida Annisa. 2016. *Peningkatan Perkembangan Siswi Anak Melalui Metode Bercerita*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
- Susiluna Rudi, Cepi Riyana. 2009. *Media Pembelajaran Bandung*. CV. Wacana Prima.
- Susanto Ahmad. 2015. *Bimbingan dan Konserling di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta : Prenadamedia Group.

